

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari analisis yang telah dikemukakan oleh peneliti terkait “Bimbingan Pengkaderan dan Kepemimpinan Hizbul Wathan (HW) dalam Pembentukan Sikap Kepemimpinan Siswa di MA Muhammadiyah Kudus”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. MA Muhammadiyah Kudus memiliki kegiatan wajib yang bernama bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan. Bimbingan dan pengkaderan dan kepemimpinan salah satunya dilaksanakan melalui Hizbul Wathan (HW). Tujuan bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW) di MA Muhammadiyah Kudus adalah mendidik dan menyiapkan peserta didik menjadi warga Muhammadiyah yang mandiri dan berakhlak mulia, dengan metode kepanduan yang Islami. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut terdapat kurikulum yang telah diatur oleh Kwartir Pusat Hizbul Wathan (HW). Kegiatan bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW) di MA Muhammadiyah Kudus dibagi menjadi tiga, yaitu kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan. Kegiatan mingguan berupa Latihan Kepanduan yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 16.00-selesai. Melalui materi-materi dalam Latihan Kepanduan seperti PBB, tali-temali, sandi, dan mendirikan tenda, sikap kepemimpinan siswa dapat terbentuk. Kegiatan bulanan berupa upacara dan *jungle street*. Kemudian kegiatan tahunan berupa Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), Diklat Taruna, Qobilah Scout Challenge (QSC), Lomba Pandu Beraksi (LPB), dan Kemah. Program-program Hizbul Wathan (HW) tersebut diatur oleh Dewan Kerabat dan dilaksanakan oleh siswa kelas X dan XI sebagai bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW).
2. Dampak yang diperoleh oleh siswa apabila telah mengikuti serangkaian program bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW) di MA

Muhammadiyah Kudus adalah dalam diri siswa tersebut terbentuk sifat-sifat kepemimpinan seperti yang disebutkan dalam teori sikap kepemimpinan Munawir. Sifat-sifat kepemimpinan tersebut antara lain kuat akidah, cerdas, adil, jujur, tegas, dan bijaksana, bertanggung jawab, percaya diri, memiliki daya ingat yang kuat, cekatan, penuh semangat, berani, mampu menanamkan rasa kebersamaan, serta terbuka dalam menerima ide. Dengan terbentuknya sifat-sifat kepemimpinan tersebut melalui bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW), maka sikap kepemimpinan pun dapat terbentuk. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW) dapat membentuk sikap kepemimpinan siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran, masukan yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW) di MA Muhammadiyah Kudus, antara lain sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah penentu dalam kebijakan-kebijakan di madrasah. Dalam membantu tercapainya tujuan dari kegiatan bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW), Kepala Sekolah dapat meningkatkan pengawasan dalam pelaksanaan program-program yang telah ada melalui evaluasi-evaluasi bersama dengan pihak lain seperti ketua Qobilah dan pembina.

2. Ketua Qobilah dan Pembina Hizbul Wathan

Hizbul Wathan (HW) merupakan pendidikan yang sangat tepat dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa, maka diharapkan ketua Qobilah dan pembina Hizbul Wathan lebih aktif dan istiqomah lagi dalam mendampingi dan mendidik para siswa sehingga kegiatan Hizbul Wathan (HW) dapat berjalan lancar dan menghasilkan *output* berupa siswa yang memiliki nilai-nilai sikap kepemimpinan.

3. Dewan Kerabat

Dalam organisasi Hizbul Wathan (HW), Dewan Kerabat adalah motor penggerak program-program yang ada di dalamnya. Dengan demikian, agar program-program di dalam bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW) berjalan dengan baik, maka agar para Dewan Kerabat menjaga kekompakannya, kerja sama antar timnya, dan istiqomah semangat dalam melatih dan mendidik adik-adik kelasnya.

4. Siswa

Hizbul Wathan (HW) adalah salah satu sarana pengembangan diri termasuk sikap kepemimpinan, maka diharapkan dengan adanya kegiatan Hizbul Wathan (HW) ini siswa lebih serius dalam mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan Hizbul Wathan (HW) dengan tertib dan apabila pembina dan pelatih Hizbul Wathan (HW) menerangkan siswa diharapkan dapat memperhatikan dengan baik, sehingga siswa dapat memiliki sikap kepemimpinan yang baik sebagai bekal untuk masa sekarang dan masa depannya.

5. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini masih perlu dikembangkan, diperbaiki dan diteruskan, karena penelitian ini hanya mendeskripsikan bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW) dalam pembentukan sikap kepemimpinan siswa. Kegiatan Hizbul Wathan (HW) dapat mengembangkan karakter sehingga masih banyak yang perlu dikaji dari Hizbul Wathan (HW) tersebut.

C. Penutup

Rasa syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan, kurangnya pengetahuan sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis

mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga amal baik ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah *subhanahu wata'ala*.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa memberikan sumbangan pemikiran demi kemajuan dunia pendidikan, khususnya bagi penulis dan juga para pembaca pada umumnya, baik di lingkungan Fakultas Tarbiyah maupun di lingkungan IAIN Kudus. *Aamiin*.

